

**PENGARUH *FINANCIAL STABILITY*, *FINANCIAL TARGET*,
DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**

**(Pada Perusahaan Jasa *Property, Real Estate and Building Construction* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022)**

SKRIPSI



OLEH :

DEVANIARA GLORIA SIMARMATA

2010011311007

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Strata (Satu)*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *FINANCIAL STABILITY, FINANCIAL TARGET, DAN CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN.
(Pada Perusahaan Jasa *Property, Real Estate and Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022)

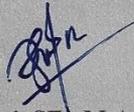
Oleh

Nama : Devaniara Gloria Simarmata

NPM : 2010011311007

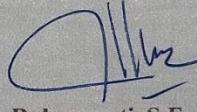
Tim Penguji

Ketua



(Siti Rahmi, SE., M.Acc., Ak, CA)

Sekretaris



(Novia Rahmawati, S.E., M.Si)

Anggota



(Neva Novianti, SE., M.Acc)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 12 Juli 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL STABILITY*, *FINANCIAL TARGET*, DAN
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KECURANGAN LAPORAN
KEUANGAN
(Pada Perusahaan Jasa *Property, Real Estate and Building Construction* yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020 – 2022)

Oleh :

Nama: Devaniara Gloria Simarmata

NPM: 2010011311007

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 12 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing



(Siti Rahmi, SE., M.Acc., Ak.CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti S.E., M.Acc)

LEMBAR PERNYATAAN

Lembar Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devaniara Gloria Simarmata

NPM : 2010011311007

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini, saya mengakui bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH *FINANCIAL STABILITY, FINANCIAL TARGET, DAN CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**" beserta seluruh isinya adalah karya saya sendiri yang telah saya lakukan di bawah bimbingan Dosen Pembimbing. Saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan guna memperoleh gelar sarjana suatu perguruan tinggi atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka yang di gunakan sebagai acuan.

Padang, Juli 2024



Devaniara Gloria Simarmata

v

UNIVERSITAS BUNG HATTA

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Financial Stability*, *Financial Target* dan *Corporate Governance* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan”** guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kendala dan masalah namun pada akhirnya penulis bisa melalui semuanya berkat adanya dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, kesehatan dan mukjizatNya sepanjang hidup penulis, khususnya dalam proses awal perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas segala teguran, peringatan, serta pertolongan yang terus diberikan sehingga penulis tidak putus asa dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Benaratua Simarmata dan Ibunda Lenny Marlina Simanjorang yang penulis sayangi. Terimakasih atas segala doa yang tulus, kasih sayang, dukungan, kepercayaan dan pengorbanan secara moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana. Terimakasih telah

mendidik penulis sedari kecil untuk tidak gampang menyerah dan selalu mengandalkan Tuhan sebagai petunjuk disetiap langkah kegiatan yang penulis ambil. Semoga Tuhan memberikan umur yang panjang dan kesehatan selalu, Amin.

3. Kedua adik-adik penulis terkasih dan tersayang, yang menjadi motivasi terbesar penulis menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah memberikan doa dan dukungan sepanjang waktu proses penulis dalam tahap awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Ibu Siti Rahmi SE., M.Acc., Ak.CA sebagai Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan dan memberikan waktu, tenaga, pengarahan serta pikirannya dalam memberikan bimbingan berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran yang sangat penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Herawati S.E., M.Si., Ak.CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Neva Novianti S.E., M.Acc selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dukungan dan bantuan secara administrasi atau bantuan lainnya kepada penulis selama masa studi hingga selesainya penyusunan skripsi.

9. Terakhir, setiap nama yang tidak dapat penulis cantumkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doa yang senantiasa mengalir untuk penulis. Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada orang - orang yang turut bersukacita atas keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tuhan memberkati kita semua.

Pengaruh *Financial Stability*, *Financial Target*, dan *Corporate Governance* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Devaniara Gloria Simarmata¹, Siti Rahmi²

¹Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Sumatera Barat, Padang.

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Sumatera Barat, Padang.

Email : devaniara19@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial stability*, *financial target*, dan *corporate governance* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan jasa *Property, Real Estate and Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id atau *website* resmi perusahaan pada tahun 2020-2022. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 48 perusahaan jasa *property, real estate and building construction*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability*, *financial target*, dan *corporate governance* yang di proksikan dengan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *corporate governance* yang di proksikan dengan dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun, secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci : Stabilitas Keuangan, Target Keuangan, Tata Kelola Perusahaan dan Kecurangan Laporan Keuangan.

The Influence of Financial Stability, Financial Target and Corporate Governance on Financial Statement Fraud

Devaniara Gloria Simarmata¹, Siti Rahmi²

¹Student S1 Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University, West Sumatra, Padang.

²Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University, West Sumatra, Padang.

E-mail : devaniara19@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the influence of financial stability, financial targets and corporate governance on the condition of financial reports in Property, Real Estate and Building Construction services companies registered with the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2022 period. The data used in this research is secondary data obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange (ISE), namely www.idx.co.id or the company's official website in 2020-2022. The sample selection in this research was carried out using a purposive sampling method so that 48 property, real estate and building construction service companies were obtained. The data analysis technique used is logistic regression analysis carried out with the IBM SPSS version 25 application.

The results of this research show that financial stability, financial targets, and corporate governance as proxied by institutional ownership and managerial ownership have an influence on the financial condition of the report. Meanwhile, corporate governance, which is proxied by the board of commissioners and audit committee, has no effect on the condition of the financial statements. However, simultaneously all independent variables influence the condition of the financial statements.

Keywords : *Financial Stability, Financial Target, Corporate Governance, Financial Statement Fraud.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
Abstrak.....	vii
Abstract	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESISError! Bookmark not defined.
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)... Error! Bookmark not defined.	
2.2 Teori Segitiga Kecurangan (<i>Fraud Triangle Theory</i>) Error! Bookmark not defined.	
2.2.1 Kecurangan (<i>fraud</i>)..... Error! Bookmark not defined.	
2.2.2 Kecurangan Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 <i>Financial Stability</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 <i>Financial Target</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 <i>Corporate Governance</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Pengaruh <i>Financial Stability</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Pengaruh <i>Financial Target</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.

2.3.3	Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.4	Pengaruh Komite Audit terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.3.5	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.6	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.4	Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN...Error! Bookmark not defined.		
3.1	Objek, Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.2	Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.3	Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	Variabel Dependen	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Variabel Independen.....	Error! Bookmark not defined.
3.4	Teknik Pengujian Data	Error! Bookmark not defined.
3.4.1	Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2	Analisis Regresi Logistik	Error! Bookmark not defined.
3.4.3	Uji Overall Model Fit (Pengujian Keseluruhan Model).....	Error! Bookmark not defined.
3.4.4	Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Hosmer and Lemeshow's</i>)	Error! Bookmark not defined.
3.4.5	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Error! Bookmark not defined.
3.4.6	Uji Simultan (Uji F).....	Error! Bookmark not defined.
3.4.7	Uji Parsial (Uji t)	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....Error! Bookmark not defined.		
4.1.	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.	Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.	Analisis Regresi Logistik	Error! Bookmark not defined.
4.3.1.	Pengujian Keseluruhan Model (Uji <i>Overall Model Fit</i>).....	Error! Bookmark not defined.

4.3.2.	Pengujian Kelayakan Model Regresi (<i>Hosmer and Lemeshow's</i>)	Error! Bookmark not defined.
4.3.3.	Pengujian Koefisien Determinasi (<i>Cox and Snell's R Square</i>)	Error! Bookmark not defined.
4.3.4.	Pengujian Secara Simultan F (<i>Uji Omnibus Test of Model</i>)...	Error! Bookmark not defined.
4.3.5.	Pengujian Secara Parsial t (<i>Uji Wald</i>)	Error! Bookmark not defined.
4.4	Hasil Ringkasan Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.4.1.	Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.4.2.	Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.4.3.	Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.4.4.	Pengaruh Komite Audit terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.4.5.	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.4.6	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP		Error! Bookmark not defined.
5.1.	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2.	Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.3	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN		Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1 Perusahaan Jasa <i>Property, Real Estate and Building Construction</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022 yang memenuhi kriteria pemilihan sampel		Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Hasil Uji Deskriptif		Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Hasil Uji Overall Model Fit....		Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Hosmer and Lemeshow's</i>)		Error! Bookmark not defined.

Lampiran 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Cox and Snell's R Square)**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 6 Hasil Uji F (Omnibus Test of Model)**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 7 Hasil Uji Parsial t (Wald).....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perusahaan yang Melakukan Kecurangan pada tahun 2020-2022.....	4
Tabel 3. 1 Pengukuran M-Score.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Distribusi Pengambilan Sampel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Iteration History ^{a,b,c,d} Block 0	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Iteration History ^{a,b,c,d} Block 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kelayakan Model (Hosmer and Lemeshow Test).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Cox and Snell's Square)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Secara Simultan (Omnibus Tests of Model Coefficients)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Secara Parsial (Variables in the Equation).....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan adalah hasil berbagai proses bisnis yang dilakukan selama periode tertentu, dan hasilnya dinyatakan dalam laporan keuangan (Nurulrahmatiah et al., 2020). Laporan keuangan bukan saja menyajikan keuangan, namun juga memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Perusahaan yang sudah *go public* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus mempublikasikan laporan keuangan tahunan sebagai sarana guna memberikan informasi keuangan yang transparan kepada seluruh pihak yang memanfaatkan laporan tersebut, baik dari pihak internal maupun eksternal untuk mendukung pertimbangan atau pengambilan keputusan.

Laporan keuangan berperan selaku informasi data yang menyatukan perusahaan bersama para pemangku kepentingan, memberikan gambaran tentang kondisi kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan (Sari & Lestari, 2020). Hal ini membantu pengguna informasi membuat keputusan ekonomi mengenai alokasi sumber daya (Kabila & Suryani, 2019). Pelaku bisnis atau perusahaan diharapkan menyusun laporan keuangan dengan teliti, tepat, dan bebas dari kecurangan agar tidak menyesatkan pengguna dalam membuat keputusan. Laporan keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor ketika memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan (Ndruru, 2022).

Ketika perusahaan mengeluarkan laporan keuangannya, perusahaan akan berusaha menjelaskan bahwa kondisi kinerja perusahaan tersebut berkinerja

terbaik. Sehingga kinerja perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan hanya akan memberikan kesan dan penilaian yang “baik” terhadap perusahaan dari berbagai kalangan, meskipun dalam beberapa kasus terdapat perusahaan melakukan penipuan/kecurangan saat menyampaikan laporan keuangan. Saat menyusun laporan keuangan, informasi yang disajikan harus netral dan tidak memihak kepentingan pihak tertentu, karena hal tersebut bisa merugikan pihak lain yang memiliki konflik kepentingan. Sebab, menggunakan informasi untuk keuntungan pihak tertentu dapat menimbulkan risiko kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Pelaporan keuangan yang tidak akurat menghasilkan informasi menjadi tidak valid dan tidak konsisten dengan proses dan proses pelaporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan harus memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan peraturan pelaporan keuangan yang sebenarnya. Dalam akuntansi, ada dua jenis kesalahan yaitu kekeliruan atau *error* yang mengandung unsur ketidaksengajaan dan kecurangan atau yang biasanya pelaku memang sengaja dalam melakukan tindakan tersebut.

Tindakan kecurangan yang dimana suatu perusahaan yang melakukan manipulasi data keuangan disebut sebagai kecurangan laporan keuangan. Kecurangan laporan keuangan menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam Pernyataan Standar Auditing (PSA) adalah tindakan yang disengaja oleh satu atau lebih individu dalam manajemen, mereka yang memiliki peran tata kelola, karyawan, atau pihak ketiga yang melibatkan penggunaan penipuan untuk memperoleh keuntungan yang tidak sah atau menyesatkan pihak lain. Kecurangan ini melibatkan penyajian informasi keuangan yang salah secara material dalam

laporan keuangan, baik melalui penghilangan atau manipulasi data, sehingga laporan tersebut tidak mencerminkan kondisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas perusahaan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Tindakan kecurangan laporan keuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, mengarah pada penipuan (Sinaga & Arief, 2023). Hal ini dapat memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan, tetapi merugikan pihak lain. Kecurangan pelaporan keuangan dapat dikatakan sebagai suatu tindakan dimana manajemen perusahaan dengan sengaja memanipulasi atau memalsukan informasi dalam laporan keuangan untuk menipu pengguna dan pembaca laporan keuangan (Widiowati, 2021). Tindakan tersebut seperti mencatat pendapatan yang fiktif, mengecilkan biaya atau menggelembungkan aset yang dilaporkan.

Meskipun kecurangan laporan keuangan merupakan fenomena yang sudah terjadi sedari dulu, namun hingga saat ini masih banyak kecurangan yang masih ditemukan didalam laporan keuangan dan masih menjadi bahan topik yang sangat menarik hingga saat ini. Kecurangan merujuk pada tindakan ilegal, yang biasa dikenal dengan penipuan, penyembunyian atau pelanggaran kepercayaan (Ressidnarry & Sjarief, 2021). Dalam akuntansi, penyalahgunaan aktiva, kecurangan laporan keuangan, dan korupsi bagian dari jenis kecurangan (Zaeninaa et al., 2022).

Ressidnarry & Sjarief (2021) menyatakan bahwa kecurangan dapat terjadi karena kekeliruan laporan keuangan yang tidak disengaja, yang disebut juga dengan *fraud*. Sementara itu, tindakan kecurangan laporan keuangan yang dilakukan secara sengaja dengan memanipulasi laporan disebut dengan kecurangan laporan

keuangan (*financial statement fraud*). Menurut standar pengauditan, faktor yang membedakan kecurangan dengan kekeliruan adalah motivasi di balik tindakannya, dampak yang ditimbulkan akibat salah saji dalam laporan keuangan, dan apakah kegiatan tersebut dilakukan dengan sengaja atau tidak (Kuntadi & Cris, 2023).

Di Indonesia, banyak ditemukan kasus kecurangan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan untuk menutupi kekurangan yang terjadi sehingga perusahaan terlihat baik dan laporan keuangan terlihat menarik dilihat bagi pembaca dan pengguna lainnya. Dari tahun 2020 hingga akhir tahun 2023, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengeluarkan beberapa perusahaan (*delisting*), termasuk diantaranya perusahaan dalam sektor jasa *property, real estate and building construction*. Delistingnya perusahaan – perusahaan jasa property tersebut dikarenakan perusahaan terdeteksi melakukan kecurangan laporan keuangan.

Tabel 1. 1
Perusahaan yang Melakukan Kecurangan pada tahun 2020-2022

Nama Perusahaan	Tahun	Tindakan Kecurangan
PT. Bakrieland Development Tbk	2020	Perusahaan tidak mencatat kewajiban jangka panjangnya, dan tidak melaporkan laporan keuangan pada tahun 2018 serta tidak membayar denda atas keterlambatan.
PT. Waskita Karya Tbk	2020	Menggunakan dokumen palsu pencairan dana <i>supply chain financing</i> (SCF) untuk membayar hutang-hutang perusahaan yang diakibatkan oleh pencairan pembayaran proyek pekerjaan fiktif.
	2016 -2020	Melakukan manipulasi laporan keuangan yang sebelumnya dinyatakan mendapat laba, akan tetapi

PT. Waskita Beton Precast Tbk		ditemukan adanya defisit anggaran sebesar Rp.4,6 T. Laporan keuangan yang ada merupakan data yang telah di <i>oversite</i> .
PT. Wijaya Karya Tbk	2016 -2023	Melakukan manipulasi laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, laporan menunjukkan keuntungan akan tetapi tidak memiliki <i>cash flow</i> positif. Selain itu, perusahaan juga melakukan praktik " <i>mark up</i> " dalam laporan keuangan, yang berdampak negatif pada berbagai pihak.
PT. Forza Lan Indonesia Tbk	2019-2022	Melakukan manipulasi keuangan dikarenakan perusahaan kesulitan keuangan untuk membayar hutang-hutangnya (dipailit) atau penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) sehingga pihak BEI mengumumkan untuk memberhentikan sementara hingga tiga tahun lamanya perusahaan mengalami kebangkrutan.

Sumber : (Berbagai sumber)

Kecurangan laporan keuangan umumnya terjadi jika tidak ada pencegahan dan pendeteksian yang efektif. Cressey (1953) mengungkapkan bahwa ada tiga faktor penyebab terjadinya kecurangan yang disebut dengan teori segitiga kecurangan (*fraud triangle*). Ketiga penyebab tersebut adalah tekanan, kesempatan dan rasionalisasi. Menurut Zaeninaa et al., (2022) tekanan berarti situasi seseorang merasa ditekan atau tertekan dengan keadaan berat yang dihadapi ketika mengalami kesulitan. Tekanan terjadi karena adanya insentif, baik dari segi keuangan maupun non keuangan. Dari segi keuangan terdapat tekanan untuk memenuhi kebutuhan

keuangan, sedangkan dari sisi non keuangan terdapat tekanan untuk menutupi kinerja yang buruk.

Menurut Nurlia & Hermanto, (2021) ada beberapa situasi dimana tekanan berujung pada tindakan kecurangan, seperti kondisi tekanan terhadap perusahaan agar berada pada kondisi stabil, tekanan terhadap target keuangan yang ditetapkan perusahaan, dan tekanan untuk memenuhi ekspektasi pihak ketiga. Dalam penelitian ini, tekanan diproksikan melalui variabel *financial stability* dan *financial target* menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kecurangan, yang dikenal sebagai segitiga kecurangan (*fraud triangle*).

Dengan adanya *financial stability* dan *financial target*, mampu menimbulkan tekanan pada pihak pengelola (manajemen) karena harus memenuhi target perusahaan dan memuaskan investor dari segi keuangan. *Financial stability* mencerminkan stabilitas keuangan suatu perusahaan. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk memilih metode akuntansi yang dapat mempengaruhi nilai asetnya, seperti penggunaan nilai wajar dan kapitalisasi aset (Siswantoro, 2020).

Ketika stabilitas keuangan terancam akibat kondisi ekonomi, industri, atau situasi entitas operasional yang tidak stabil, manajer dapat merasa tertekan dan akan mengambil tindakan seperti melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eriyanti et al., (2022), Ajeng et al., (2020), Syafitri et al., (2022), Indrajati et al., (2022), Nurhayati et al., (2022) menemukan hasil bahwa tekanan yang diproksikan oleh *financial stability* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, dimana tujuannya adalah

untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik sehingga manajer dapat mencapai tujuan target keuangannya (*financial target*).

Financial target merupakan tekanan yang signifikan yang dihadapi oleh manajemen untuk mencapai tujuan keuangannya yang telah ditetapkan oleh direksi atau manajemen suatu perusahaan Yulianti et al., (2023). Tujuan dari tekanan ini adalah untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan yang seringkali diukur melalui *return on asset* (ROA). Menurut Jao et al., (2021), *return on asset* (ROA) sering digunakan sebagai ukuran untuk menilai kinerja manajer dan menentukan insentif seperti bonus, kenaikan gaji, dan lain-lain. Semakin tinggi target ROA suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan manajemen melakukan manipulasi laba, yang merupakan bentuk penipuan, dan ini cenderung berhubungan positif dengan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Temuan ini didukung oleh hasil penelitian Ayuningrum et al., (2021), Christian & Kurniawan, (2020), Luhri et al., (2021), Ajeng et al., (2020), dan Siswantoro, (2020) yang menemukan bahwa *financial target* merupakan faktor penyebab terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.

Menurut (Hendra & Nugroho, 2022), kecurangan laporan keuangan sering kali terjadi karena adanya konflik kepentingan antara prinsipal (pemilik atau investor) dengan agen (manajer). Meningkatnya jumlah kecurangan laporan keuangan di era modernisasi menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan (*corporate governance*) saat ini tidak efektif dalam penerapannya oleh perusahaan. Hal ini menyebabkan kurangnya pengawasan terhadap praktik - praktik yang berpotensi berbahaya secara etika oleh para manajer perusahaan. *Corporate*

governance yang dikenal dengan tata kelola perusahaan merupakan suatu konsep yang diusulkan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan dengan cara memantau dan mengawasi efisiensi manajemen serta melindungi penjelasan pertanggungjawaban manajemen kepada pihak pemangku kepentingan berdasarkan kerangka hukum.

Forum Tata Kelola Perusahaan Indonesia mendefinisikan tata kelola perusahaan sebagai seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajemen perusahaan, kreditur, instansi pemerintahan, staf/pegawai dan pemangku kepentingan lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri mengenai hak dan kewajibannya. Dengan kata lain, tata kelola perusahaan ialah sistem pengaturan dan pengendalian kegiatan usaha. Konsep diusulkan dengan tujuan untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan perusahaan bagi seluruh pengguna laporan keuangan (Haryani & Syafruddin, 2022). Implementasi yang baik dari konsep ini diharapkan dapat menghasilkan pengelolaan perusahaan yang lebih efektif, sehingga akan menguntungkan berbagai pihak terkait.

Tata kelola perusahaan berperan penting dalam mencegah praktik kecurangan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh para eksekutif perusahaan. Perusahaan yang menerapkan tata kelola yang baik secara sistematis dapat menjadi sistem guna memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*). Pengelolaan perusahaan yang efektif mampu merancang dan mengarahkan perusahaan serta mampu menghasilkan nilai ekstra bagi semua pihak berkepentingan.

Sesuai ketentuan yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014) mengenai Direktorat dan Dewan Komisaris Emiten yang disebut Badan Usaha Milik Negara, setiap entitas wajib mempunyai dewan pengawas yang disebut juga dewan komisaris. Dalam penerapan sistem tata kelola perusahaan, dewan komisaris memiliki peranan paling penting. Susunan Dewan Komisaris mencakup anggota dari dewan independen dan non independen, yang berupaya untuk membentuk pelaporan keuangan perusahaan yang transparansi dan dapat diandalkan.

Melalui dewan komisaris, dapat mencegah dan mengurangi tindakan manipulasi pelaporan keuangan yang diperbuat manajer, hingga menjamin perusahaan mengoperasionalkan *corporate governance* sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Chariri, (2022) dan Sari & Husadha, (2020), menemukan bahwa tindakan pengawasan yang dilakukan komisaris bermaksud agar membatasi dan menghambat kemampuan pihak pengelola dalam melakukan kecurangan transaksi keuangan.

Kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan dapat dihindari dengan membentuk komite audit, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris dengan memiliki tanggung jawab langsung kepada dewan komisaris. Tugas utama komite audit adalah mendukung dan mengawasi direktur dan manajemen perusahaan, serta memastikan penerapan prinsip - prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Tiapandewi et al.,

(2020), Triyani et al., (2019), Nurliasari & Achmad, (2020) bahwa komite audit merupakan pengawas yang lebih efektif agar tidak terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Permasalahan agensi antara manajemen dan pemegang saham mampu memicu terjadinya konflik dan potensi kecurangan karena pihak manajemen memiliki akses yang lebih banyak terhadap informasi keuangan, yang dapat menyesatkan pemangku kepentingan. Dengan adanya struktur kepemilikan institusional, sumber daya perusahaan diatur oleh manajemen sehingga menghasilkan informasi dari respons pasar terhadap pengumuman laba. Struktur kepemilikan institusional juga dapat mempengaruhi operasional bisnis dan kinerjanya secara keseluruhan.

Kepemilikan institusional, terutama sebagai anak perusahaan seringkali berperan selaku entitas yang melihat, memantau dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Organisasi ini memiliki saham (investor) dalam jumlah besar yang memungkinkan digunakan untuk mempengaruhi arah atau mengendalikan perusahaan dengan tepat. Hal ini dibenarkan oleh penelitian Widiowati, (2021), Triyani et al., (2019) dan Mulyadianto et al., (2020) mengungkapkan jika pihak institusi berdampak dalam mencegah kecurangan dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan.

Dalam suatu perusahaan, jika terdapat kepemilikan manajemen maka akan lebih banyak informasi yang dapat diakses oleh publik. Kepemilikan manajerial mencakup saham perusahaan yang dimiliki oleh manajer individu dan saham yang dimiliki oleh anak perusahaan yang terkait, termasuk afiliasi (Widiowati, 2021).

Menurut Jensen & Meckling, (1976), meningkatkan jumlah saham yang dimiliki organisasi atau perusahaan merupakan salah satu cara untuk mengurangi permasalahan antara pemilik dan agen. Meningkatkan kepemilikan saham manajer juga mendorong kinerja operasional yang optimal dan menginspirasi manajer untuk hati – hati mengambil risiko yang diperhitungkan karena mereka akan mengalami konsekuensi tindakannya (Triyani et al., 2019). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Kurniawan et al., (2020), dan Triyani et al., (2019) bahwa kepemilikan manajerial dapat mengurangi tindakan penipuan dalam pelaporan keuangan yang dilaksanakan manajer guna menjamin kepentingan prinsipal dan agen.

Adanya kasus-kasus yang terjadi, penulis tertarik melakukan penelitian tentang kecurangan laporan keuangan. Di-era modernisasi saat ini, terdapat suatu sistem yang harus dikelola dengan baik untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan yang seringkali berkaitan dengan tata kelola perusahaan (*corporate governace*). Selain itu, penelitian – penelitian yang telah dilakukan sebelumnya masih terdapat keterbatasan dan ketidakkonsisten hasil penelitian pada variabel *financial stability* dan *financial target*. Dan untuk variabel *corporate governace* masih jarang diteliti.

Dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, *gap reseacrh*, dan kasus - kasus yang telah dijelaskan, penulis bermaksud melakukan penelitian berikutnya dengan memodifikasi hasil penelitian Ndruru (2022), yaitu menambah variabel *financial target* dan mengubah populasi, sampel, serta periode pengamatan. Penelitian kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang fokus pada perusahaan industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

tahun 2018 – 2021, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada perusahaan sektor jasa *property, real estate*, dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

Selain itu, pada penelitian sebelumnya variabel dependen *corporate governance* hanya memproksikan kepemilikan manajerial sedangkan pada penelitian ini menggunakan mekanisme tata kelola perusahaan internal dan eksternal (*corporate governace*) seperti dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Berdasarkan penjelasan yang ada, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Financial Stability, Financial Target, dan Corporate Governace* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Jasa *Property, Real Estate and Building Construction* Periode 2020-2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh penulis, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah terdapat pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah terdapat pengaruh dewan komisaris terhadap kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah terdapat pengaruh komite audit terhadap kecurangan laporan keuangan?

5. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap kecurangan laporan keuangan?
6. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kecurangan laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang ditemukan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris beberapa variabel sebagai berikut terhadap kecurangan laporan keuangan, yaitu :

1. Pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Pengaruh dewan komisaris terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Pengaruh komite audit terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kecurangan laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka manfaat dari penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diperkirakan dapat menyampaikan kontribusi berupa gagasan, ide - ide baru, serta pemahaman perspektif dalam penegakan

teori akuntansi, serta dapat dijadikan sumber atau karya literatur yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian lebih mendalam.

2. Bagi Praktisi

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan membantu investor menjadi lebih teliti dalam menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan investasi, serta dapat memberikan informasi yang lebih jelas mengenai kemungkinan kecurangan dalam laporan keuangan, sehingga investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih informasional.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang berguna bagi manajemen perusahaan untuk memahami seberapa besar pengaruh faktor - faktor penyebab kecurangan laporan keuangan, serta menjadi pertimbangan penting dalam upaya meningkatkan praktik tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dan mengurangi risiko kecurangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber dalam penerapan dan pengembangan teori serta ilmu akuntansi. Selain itu menjadi sarana untuk memperluas wawasan dalam mengkaji informasi terkait akuntansi, khususnya *financial stability*, *financial target*, *corporate governance*, dan kecurangan laporan keuangan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademis tetapi juga praktis bagi investor, perusahaan, serta menjadi landasan bagi penelitian lanjutan di masa mendatang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab utama untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian, diantaranya :

BAB I Pendahuluan

Memberikan informasi pada pembaca mengenai latar belakang yang menjelaskan mengapa topik ini penting untuk diteliti, menyajikan rumusan masalah sebagai fokus utama penelitian, menetapkan tujuan penelitian untuk mengeksplorasi variabel - variabel yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, menjelaskan manfaat penelitian bagi berbagai pemangku kepentingan serta menyajikan sistematika penulisan skripsi untuk memberikan gambaran struktur dan isi dari keseluruhan penelitian.

BAB II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Memberikan informasi mengenai landasan teori yang mendukung penelitian ini, seperti konsep *financial stability*, *financial target*, *corporate governance*, dan kecurangan laporan keuangan. Selain itu, menyajikan tinjauan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan menjadi dasar untuk dikembangkan menjadi kerangka pemikiran serta menetapkan hipotesis penelitian berdasarkan teori dan temuan penelitian sebelumnya.

BAB III Metode Penelitian

Memberikan informasi detail mengenai objek penelitian, populasi dan sampel yang digunakan. Selain itu, menyajikan jenis data yang dikumpulkan dan variabel yang digunakan dalam penelitian, serta menjelaskan alat uji dan metode analisa data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Menjelaskan tentang analisis hasil pengujian statistik yang dilakukan, melakukan pengujian dengan memberikan pembuktian diterima atau ditolaknya hipotesis berdasarkan hasil pengujian, serta memberikan pembahasan mendalam mengenai implikasi hasil penelitian pengujian hipotesis yang dilengkapi dengan referensi hasil peneliti terdahulu yang dilengkapi dengan implikasi hasil penelitian.

BAB V Penutup

Bagian ini merupakan bab terakhir yang terdapat dalam penyusunan skripsi, yang mempresentasikan hasil pengujian hipotesis, membahas keterbatasan penelitian yang dihadapi selama proses penelitian, serta memberikan saran - saran yang dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, seperti praktisi, akademisi, atau pihak terkait lainnya.